

**NILAI-NILAI PANCASILA DALAM TRADISI PRANIKAH *BEKULO* DI  
KABUPATEN REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**LOLA FITRI MILLENIYA  
NIM. 18052104**

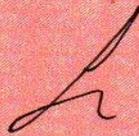
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
DEPARTEMEN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRISPI

Judul : Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Pranikah Bekulo di  
Kabupaten Rejang Lebong  
Nama : Lola Fitri Milleniya  
TM/NIM : 2018/18052104  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Departemen : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Februari 2024

Disetujui oleh :  
Pembimbing



**Susi Fitria Dewi S.Sos., M.Si., Ph.D.**  
NIP. 197709162005012002

**HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin, tanggal 20 Februari 2024 pada Pukul 11.00-12.30 WIB

**Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Pranikah Bekulo  
Di Kabupaten Rejang Lebong**

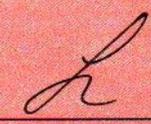
Nama : Lola Fitri Milleniya  
TM/NIM : 2018/18052104  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Departemen : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Februari 2024

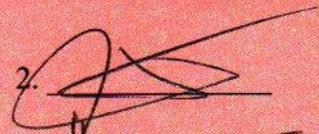
**Tim Penguji :**

Nama

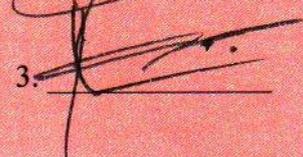
Ketua : Susi Fitria Dewi, S. Sos., M.Si., Ph.D

1. 

Anggota : Dr. Hasrul, M. Si

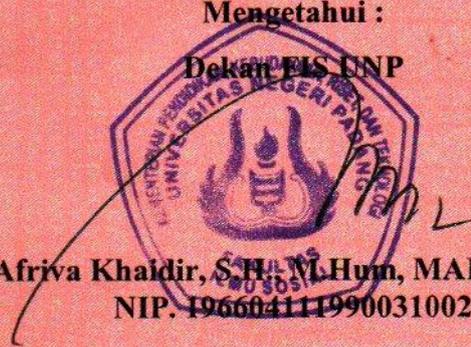
2. 

Anggota : Drs. Nurman S, M. Si

3. 

**Mengetahui :**

**Dekan FIS UNP**

  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D  
NIP. 196604111990031002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lola Fitri Milleniya  
TM/NIM : 2018/18052104  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Departemen : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "***Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Pranikah Bekulo Di Kabupaten Rejang Lebong***" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan *plagiat* dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat yang berpikir secara logis dan ilmiah.

Padang, 19 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Lola Fitri Milleniya  
NIM. 18052104

## ABSTRAK

Lola Fitri Milleniya (18052104) : Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Pranikah *Bekulo* Di Kabupaten Rejang Lebong

Tradisi pranikah *Bekulo* adalah proses perundingan yang dilakukan sebelum pernikahan untuk meresmikan hubungan antara bujang dan gadis. Jenis penelitian ini penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah Badan Musyawarah Adat (BMA), Imam, masyarakat adat. Metode pengumpulan data meliputi metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Pranikah *Bekulo* di Kabupaten Rejang Lebong memiliki kandungan nilai-nilai pancasila dari kelima sila pancasila di dalamnya, yaitu 5 nilai (Nilai Ketuhanan, Nilai Kemanusiaan, Nilai Persatuan, Nilai Kerakyatan dan Nilai Keadilan). Penerapan nilai-nilai pancasila ini terdapat dalam pelaksanaan *bekulo* yang diawali dan diakhiri dengan pembacaan doa merupakan bentuk penerapan nilai ketuhanan, adanya kerjasama antar kerabat keluarga dan masyarakat dalam pelaksanaan *bekulo* merupakan pengamalan nilai sila kemanusiaan, adanya rasa persatuan antar masyarakat saat pelaksanaan *bekulo* dilangsungkan yang menjadikan masyarakat bersatu dan kokoh agar berjalan lancar hal ini adalah pengamalan nilai persatuan, dalam hal bermasyarakat BMA (Badan Musyawarah Adat) yang memberikan masukan dan arahan pelaksanaan *bekulo* berlangsung sebagai pengamalan nilai kerakyatan permusyawaratan, kemudian warga diberikan kebebasan berpartisipasi dalam pelaksanaan *bekulo* dan tidak membedakan masyarakat manapun sebagai pengamalan nilai kesatuan.

**Kata Kunci: Nilai-nilai Pancasila, Tradisi, Bekulo**

## KATA PENGANTAR

Universitas Negeri Padang selain sebagai lembaga penulis dalam mencari ilmu juga menjadi ruang kontemplasi bagi penulis selama empat tahun terakhir ini. Kontemplasi ini berakar dari label “mahasiswa” yang mana di Indonesia masih menjadi sebuah keistimewaan. Pengalaman yang terjadi selama penulis menjadi mahasiswa memberikan pembelajaran yang berharga bagi penulis.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dan berkat Rahmat Kuasa-Nya, penulis bisa menuangkan pembelajaran dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian formal untuk mengimplementasikan isi Tri Dharma perguruan tinggi di Universitas Negeri Padang. Salah satu wujud yang akan dilakukan penulis adalah membuat karya tulis berupa skripsi dengan judul “*Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Pranikah Bekulo Di Kabupaten Rejang Lebong*”. Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan persembahkan dan pertanggungjawaban penulis sebagai mahasiswa. Tulisan ini adalah wujud kontribusi penulis kepada Universitas Negeri Padang dalam melaksanakan Tri Dharma dalam perguruan tinggi.

Dalam proses penulisan skripsi ini terdapat pihak-pihak yang turut terlibat dalam memberikan bimbingan dan arahan, kritik, saran, informasi yang dibutuhkan, dukungan, semangat, doa, dan bantuan baik secara moril maupun materiil. Sehingga, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta para Wakil Rektor Universitas Negeri Padang
2. Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, APA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Bapak Zaky Farid Luthfi S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Penasihat Akademik yang selama ini telah menjadi tempat bertanya selama perkuliahan berlangsung, membimbing, dan memberikan kritik serta saran yang membangun untuk penulis hingga saat ini.

5. Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing yang selama ini memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan ilmu yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi serta memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulis.
6. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku dosen penguji I dan kepada Bapak Drs. Nurman S, M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan skripsi menjadi lebih baik.
7. Seluruh staf Departemen Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan di Departemen Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Jasmani selaku Badan Musyawarah Adat (BMA) Timbul Rejo yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh penulis.
9. Kutei, Rajo (RT dan Lurah) serta imam kelurahan Timbul Rejo yang telah bersedia untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh penulis selama penelitian.
10. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, yaitu Papa Irzal Kurwadi dan Mama Desni Hertati yang tanpa hentinya memberikan kasih sayang, dukungan semangat, nasihat, dan doa baik untuk anak-anaknya. Adanya dukungan dan semangat yang diberikan, penulis dengan semangat dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Kakak penulis yang penulis sayangi, yaitu Mahartika Lucyana. Terima kasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan untuk adiknya. Berserta kucing-kucing lucu Alona, Calica, Iim, Panda dan Kesyi yang selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.
12. Kerabat dekat penulis sepupu Fahmi Otriza, Yeliza Zasni, Ama dan Apa yang telah memberikan dukungan kepada penulis sama menjalani perkuliahan di Padang.
13. Teman dekat penulis, yaitu Saimal Nur Sholeh yang telah banyak menemani proses penulisan skripsi ini serta selalu memberikan dukungan, pikiran positif, serta doa, sehingga hal-hal baik terjadi dalam proses penulisan skripsi ini.

14. Teman seperjuangan penulis, yaitu Siti Fatimah Tusyadiah, Nurul Faizah, Suci Prisca Ramadhanty tersayang yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini yang banyak sekali membantu dan memberikan semangat, doa, saran, dan kritikan terkait proses penulisan skripsi ini.
15. Teman penulis lainnya, yaitu Adika Zikri Ramadhan, Gusmelidawati, Siska Oktariza, teman-teman dari Departemen Ilmu Sosial Politik 2018 lainnya, serta kepada Kakak Tingkat dari Departemen Ilmu Sosial Politik yang turut membantu penulis selama proses penyusunan skripsi dan memberikan dukungan serta doanya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Tidak lupa, saya mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang mampu bertahan sejauh ini dan tidak pernah menyerah pada keadaan.

Dalam menulis skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak untuk pembelajaran ke depannya agar lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat ke depannya bagi penulis, pihak-pihak yang membutuhkannya, dan orang lain.

Padang, 4 Februari 2024  
Penulis

Lola Fitri Milleniya

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>IX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Secara Teoritis .....	8
2. Manfaat secara Praktis .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Nilai-Nilai Pancasila.....	10
1. Pengertian Nilai .....	10
2. Sistem Nilai Dalam Pancasila.....	11
3. Pengertian Pancasila .....	12
4. Nilai-nilai Pancasila.....	12
B. Tradisi <i>Bekulo</i> .....	20
1. Tradisi .....	20
2. <i>Bekulo</i> .....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi Penelitian .....	24
C. Informan Penelitian .....	25

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	26
1. Jenis Data.....	26
2. Sumber data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Observasi .....	29
2. Wawancara.....	29
3. Studi Dokumentasi.....	31
F. Uji Keabsahan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	32
1. Reduksi Data.....	33
2. Penyajian Data .....	33
3. Penarikan Kesimpulan .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Temuan Umum .....	35
1. Letak Geografis Kabupaten Rejang Lebong.....	35
2. Kondisi Demografi .....	37
B. Deskripsi Informan .....	42
C. Temuan Khusus .....	44
1. Nilai-Nilai yang terdapat dalam Tradisi Pranikah Bekulo Di Kabupaten Rejang Lebong.....	44
D. Pembahasan .....	77
1. Bentuk Pelaksanaan <i>Bekulo</i> Sesuai Dengan Nilai Pancasila di Rejang Lebong .....	77
2. Kandungan Nilai Pancasila Terdapat Pada Tradisi Pranikah Bekulo.....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Informan Penelitian .....	26
Tabel 2. Penggunaan Lahan Di Kelurahan Timbul Rejo .....	37
Tabel 3. Tabel Penduduk Kelurahan Timbul Rejo.....	38
Tabel 4. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 2. Peta Wilayah Timbul Rejo .....	36
Gambar 3. Pelaksanaan Berdoa Dalam Bekulo .....	63
Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Sembah Sujud Dalam Bekulo .....	66
Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Dengan Kutei .....	70
Gambar 6. Pelaksanaan Menghitung Hari .....	75
Gambar 7. Pelaksanaan Bekulo Dari Seluruh Kalangan Masyarakat .....	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	100
Lampiran 2. Identitas Informan.....	101
Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Bekulo.....	123
Lampiran 4. Catatan Lapangan .....	125
Lampiran 5. Lembar Instrumen Penelitian.....	134

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bangsa Indonesia memiliki kehidupan yang menggabungkan unsur-unsur sosial dan budaya kemasyarakatan yang diresapi dengan falsafah Pancasila (Suci, et al., 2018). Dalam falsafah pancasila terdapat nilai-nilai kandungan yang menjadi dasar tercapainya tujuan bangsa Indonesia (Herdiana & Nurul, 2020). Pancasila pada dasarnya bersifat humanistik yang berarti prinsip-prinsipnya berasal dari martabat manusia dan keragaman budaya. Bangsa Indonesia terkenal dengan keragaman budaya, suku, adat istiadat, agama, dan bahasa daerah (Sulaiman, 2015).

Keberanekaragam ini berkaitan dengan kebudayaan. Kebudayaan merupakan seperangkat tindakan kehidupan dalam penerpannya mengarah pada perilaku yang dilembagakan dan hasil perilaku (Mahdayeni et al., 2019). Pada esensinya budaya merupakan suatu sistem dari nilai hasil hubungan antara manusia yang melibatkan kreativitas, emosi, dan niat yang mengedepankan ide-ide penting yang menciptakan kekuatan pendorong yang memelihara dan memotivasi kehidupan manusia. Sehingga dapat mengelompokkannya menjadi dua golongan besar yang terdiri dari kebudayaan Indonesia klasik dan kebudayaan Indonesia modern (Sulfemi, 2019).

Setiap suku di Indonesia mempunyai kebudayaannya masing-masing. Dalam pelaksanaannya budaya memiliki hubungan yang kuat dengan Pancasila

(Asmaroini, 2017). Setiap aspek kehidupan Indonesia, Pancasila dianggap sebagai pedoman hidup nasional. Pancasila menjadi refleksi gambaran dalam pelaksanaan kebudayaan di Indonesia (Wartoyo, 2017).

Penerapan kebudayaan ini berkaitan dengan adat istiadat dan tradisi yang telah menjadi suatu kebiasaan yang dipercaya untuk diterapkan (Yulianti et al., 2018). Salah satu unsur kebudayaan yang melekat dan mempengaruhi aspek kehidupan masyarakat adalah pelaksanaan pernikahan. Pelaksanaan pernikahan ini menjadi salah satu bagian sistem sosial dalam perilaku masyarakat dan telah menjadi sebuah tradisi yang sangat penting bagi masyarakat (Ndruru, 2018). Hal ini dibuktikan dengan tradisi yang diikuti sampai saat ini.

Idealisme Pancasila menjadi pedoman bagi orang Indonesia tentang cara berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai budaya dan tradisionalnya memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat (Fitri & Wahyuningsih, 2019).. Nilai-nilai yang termasuk dalam Pancasila membantu dalam pengambilan keputusan, tata kelola, dan otoritas negara (Thohir et al., 2021). Namun, mengingat status masyarakat saat ini, prinsip-prinsip Pancasila tidak diperhatikan seperti dulu dan masyarakat secara keseluruhan tidak terlalu terlibat dengan pelaksanaan yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Nilai yang ada saat ini sebenarnya dipengaruhi oleh hilangnya dan kemerosotan nilai-nilai Pancasila yang ada didalam masyarakat (Semadi, 2019).

Secara kultural nilai-nilai tentang Pancasila berakar pada nilai-nilai kebudayaan dan nilai-nilai persatuan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia

(Santika, 2021). Kebudayaan Indonesia sendiri dianggap melambangkan nilai-nilai kesopanan, kesopanan, ketenangan dan ketentraman, serta kedamaian yang memang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semangat Pancasila (Santika et al., 2018).

Perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi memiliki dampak positif serta negatif. Dampak negatif semakin meningkat pada masyarakat tradisional saat budaya asing muncul dan mengguncang tradisi budaya. Kebudayaan yang memiliki tujuan dan nilai-nilai sejalan dengan Pancasila mengalami modernitas dan munculnya cita-cita baru yang dapat merusak nilai-nilai budaya dalam masyarakat (Jadidah et al., 2023). Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya generasi muda lebih cenderung mengadopsi budaya asing daripada budaya lokal, sehingga nilai-nilai budaya lokal tidak lagi diwariskan kepada generasi berikutnya. Dalam jangka panjang, hilangnya nilai-nilai budaya lokal dapat merusak identitas budaya Indonesia dan menyebabkan kita kehilangan keunikan yang membedakan kita dengan negara lain.

Ditengah gempuran perkembangan budaya asing, masih terdapat masyarakat yang terus mempertahankan dan mempertahankan budaya asli dari generasi ke generasi bahkan di hadapan adat. Menyadari bahwa nilai-nilai yang ditemukan dalam Pancasila memiliki peran penting dalam urusan negara, bangsa, dan masyarakat. Beberapa kebiasaan dari masa lalu masih dipraktekkan di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Rejang Lebong. Pelaksaann ini masih dilaksanakan karena masyarakat percaya bahwa pelaksanaan tradisi pranikah memiliki fungsi sosial yang penting dalam mengkomunikasikan kepada seluruh

masyarakat tentang suatu hubungan. Dalam mempertahankan tradisi kebudayaan ini terdapat wilayah yang membentuk lembaga adat untuk membantu proses pelaksanaan tradisi berjalan lancar. Salah satunya di kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu dala, pelaksanaan tradisi pranikah. Norma-norma sosial terkait pernikahan adat budaya masing-masing dalam tradisi pranikah yang dikenal dengan istilah *Bekulo* dalam setiap proses pelaksanaan tradisi yang berlangsung.

*Bekulo* merupakan proses perundingan yang dilaksanakan sebelum upacara perkawinan dengan melibatkan keluarga besar pihak bujang dan gadis yang terdiri atas *Imam, Kutei, Rajo*, dan Badan Musawarah Adat. Setelah dilaksanakan *bekulo* kedua orang tua dan masyarakat sekitar akan mengawasi hubungan dari bujang dan gadis agar tidak terputusnya hubungan pertunangan yang telah mereka laksanakan dan tidak terdapat halangan sampai pada hari pemikahan (Wibowo, 2019).

Dalam pelaksanaan tradisi *bekulo* terdapat istilah *temotoa aseni* yang artinya pengumpulan hasil musyawarah mufakat antara keluarga perempuan dan laki-laki. Pelaksanaan *temotoa aseni* dilakukan saat pihak bujang menemui pihak gadis. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan jumlah uang dan emas yang akan dijadikan sebagai mahar. Tujuan dari tradisi *Bekulo* ini selain untuk berunding dan mencapai kesepakatan juga untuk mempersatukan keluarga kedua calon pengantin (Wibowo, 2019).

Peneliti sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) maka penting bagi peneliti untuk dapat memaknai nilai-

nilai Pancasila yang ada di dalam tradisi. Meskipun Pancasila lahir dari nilai-nilai adat istiadat dan kebudayaan, tetapi belum banyak penelitian yang tertarik untuk mengkaji dan menganalisis topik berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dalam suatu kebudayaan. Padahal pembuktian nilai-nilai Pancasila sebagai bagian dari kebudayaan sangat diperlukan untuk memperkuat posisi strategis Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa (*way of life*). Dengan melakukan kajian mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kebudayaan tertentu setidaknya dapat memudahkan pengamalannya secara subjektif oleh masyarakat. Pancasila sebagai manifestasi dari kebudayaan dapat melahirkan persepsi yang positif, bahwa nilai-nilainya memang hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Oleh karena itu, kebudayaan yang merupakan embrio lahirnya Pancasila sudah seharusnya didiseminasikan melalui berbagai kajian-kajian ilmiah. Nilai Pancasila yang hidup dalam kearifan tradisi dan budaya masyarakat diungkap kembali.

Dalam upaya untuk lebih mengenal dan memahami Pancasila dari sisi kebudayaan secara mendalam, maka perlu diketahui pula salah satu keberadaan suatu aliran kepercayaan lokal yang masih hidup dan dianut oleh masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. Mengingat nilai-nilai Pancasila kental dan larut dalam kehidupan yang ada didalam pelaksanaan tradisi pranikah *bekulo* mempunyai peranan penting dan strategis, yaitu tempat berdiam, adat-istiadat, ritual-ritual keagamaan diselenggarakan dan kegiatan sosial, ekonomi, politik (pemerintahan), keagamaan, dan kebudayaan. Sehingga peneliti ingin masyarakat dapat

memahami kembali nilai-nilai Pancasila yang terdapat di dalam tradisi *Bekulo* di kabupaten Rejang Lebong.

Peneliti ingin melakukan penelitian terhadap tradisi *bekulo* yang dikaitkan dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan melihat nilai-nilai Pancasila yang terdapat didalam tradisi *Bekulo* di kabupaten Rejang Lebong dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Nilai-Nilai Pancasila dalam Tradisi Pranikah *Bekulo* di Kabupaten Rejang Lebong**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan penulis diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada, yaitu :

1. Masih banyak penelitian yang belum tertarik untuk mengkaji dan menganalisis topik berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dalam suatu kebudayaan.
2. Munculnya budaya asing yang mengguncang tradisi budaya
3. Kebudayaan-kebudayaan baru yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila
4. Generasi muda lebih cenderung mengadopsi budaya asing daripada budaya lokal
5. Hilangnya nilai-nilai budaya lokal dapat merusak identitas budaya Indonesia

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang didapatkan, maka batasan masalahnya, pada nilai-nilai Pancasila pada tradisi bekulo di Kabupaten Rejang Lebong. Dalam hal ini nilai-nilai Pancasila penulis kaitan dengan teori ahli Pancasila yang bersumber pada buku Pendidikan Pancasila yang ditulis oleh Irwan Gesmi dan Yun Hendri (2018) di terbitkan oleh Uwais Inspirasi Indonesia.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang penulis dapatkan, maka penulis merumuskan dua rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan tradisi pranikah *Bekulo* sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di Rejang Lebong?
2. Apa saja kandungan nilai-nilai Pancasila yang terdapat pada tradisi pranikah *bekulo* di Rejang Lebong?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitiannya:

1. Bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi pranikah *Bekulo* sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di Rejang Lebong.
2. Bertujuan untuk menjabarkan kandungan nilai-nilai Pancasila yang terdapat pada tradisi pra nikah *bekulo* di Rejang Lebong.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, peneliti juga mengharapkan adanya mafaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila pada tradisi pranikah *Bekulo* di Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Manfaat teoritis ini akan dapat digunakan sebagai pendukung kajian, penelitian maupun teori untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berkaitan dengan kandungan nilai-nilai Pancasila pada tradisi pranikah *Bekulo* di Kabupaten Rejang Lebong.

### **2. Manfaat secara Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat memberikan peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang memaknai nilai-nilai Pancasila pada tradisi pranikah *Bekulo* dalam bidang penelitian.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Penulis menginginkan masyarakat dapat memahami nilai-nilai pancasila yang ada dalam tradisi pranikah *bekulo* dan masyarakat dapat melestarikan nilai-nilai pancasila yang terkandung dalam tradisi pranikah *bekulo*.

c. Bagi Tokoh Adat

Penulis mengharapkan untuk tetap membina, mengembangkan atau melestarikan tradisi pranikah Bekulo yang memiliki makna nilai-nilai Pancasila

d. Bagi Lembaga Universitas

Penulis mengharapkan melalui penelitian ini diharapkan mampu memperkaya bahan penelitian dan sumber bacaan baru untuk Departemen Ilmu Sosial Politik.